

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran sanitasi rumah penderita ISPA pada Balita di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar tahun 2019 dapat disimpulkan:

1. Kondisi lantai rumah penderita ISPA pada balita di Desa Mas telah memenuhi persyaratan dimana lantai sudah kedap air dan mudah dibersihkan.
2. Kondisi ventilasi rumah penderita ISPA pada Balita di Desa didapatkan hasil 23 (43%) rumah memenuhi persyaratan luas ventilasi alamiah yang permanen minimal 10% dari luas lantai dan 31 (57%) tidak memenuhi persyaratan, dimana rumah tersebut mempunyai ventilasi kecil yang tentunya kurang dari 10% dari luas lantai, ventilasi yang ditutup menggunakan kaca bening dan ventilasi mati (jendela tidak bisa dibuka).
3. Pencahayaan pada ruang tidur penderita ISPA pada Balita di Desa Mas didapatkan hasil 11 (20%) rumah memenuhi persyaratan pencahayaan ruangan dan 43 (80%) rumah tidak memenuhi persyaratan dimana kurangnya pncahayaana pada ruang tidur dikarenakan jendela dan gordena kamar jarang dibuka, lubang penghawaan atau ventilasi yang kurang baik sehingga menyebabkan kurangnya cahaya matahari masuk kedalam kamar dan membuat kamar menjadi gelap.

4. Suhu ruang pada rumah penderita ISPA pada Balita di Desa Mas didapatkan hasil 23 (43%) rumah memenuhi syarat suhu ruangan berkisar antara 18°C sampai 30°C dan 31 (57%) rumah tidak memenuhi persyaratan, dimana penyebab tingginya suhu ruang didalam kamar penderita ISPA dikarenakan cuaca yang panas pada saat penelitian, keadaan didalam kamar yang tidak tertata rapi seperti banyaknya tumpukan baju dan bangunan kamar yang sempit.
5. Kelembaban ruangan pada rumah penderita ISPA pada Balita di Desa Mas didapatkan hasil 3 (6%) rumah penderita ISPA yang memenuhi persyaratan kelembaban berkisar antara 40% - 70% dan 51 (94%) rumah tidak memenuhi persyaratan dimana tingginya kelembaban dipengaruhi oleh ventilasi yang tidak memenuhi syarat, jarang nya masyarakat membuka jendela setiap pagi dan banyaknya tumpukan baju yang berserakan dalam kamar yang menyebabkan kamar menjadi gelap dan pengap.
6. Kepadatan hunian ruang tidur pada rumah penderita ISPA pada Balita di Desa Mas didapatkan hasil 27 (50%) rumah penderita ISPA memenuhi syarat kepadatan hunian dan 27 (50%) rumah tidak memenuhi persyaratan dimana luas kamar tidur yang kurang dari 8 m^2 dan dihuni oleh lebih dari 2 orang usia diatas 5 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah:

1. Bagi masyarakat Penderita ISPA diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya penyakit ISPA dan menjaga kondisi rumah agar selalu sehat. Untuk mengatasi suhu dan kelembaban yang tidak memenuhi syarat diharapkan agar masyarakat membuka jendela setiap hari dan membiarkan pintu rumah terbuka pada siang hari disaat orang rumah ada. Bagi rumah yang pencahayaannya tidak memenuhi persyaratan diharapkan untuk menggunakan pencahayaan buatan dari lampu.
2. Bagi Puskesmas
Kepada petugas kesehatan setempat terutama pihak Puskesmas Ubud I sebaiknya lebih meningkatkan penyuluhan atau promosi kesehatan tentang pentingnya upaya penyehatan perumahan.
3. Bagi Kelurahan/Desa Mas
Kepada pihak Desa untuk melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas Ubud I dalam perbaikan dan peningkatan kesehatan lingkungan rumah.